

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran profil total protein *Aedes* sp. daerah non endemik kecamatan Mijen Kota Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut : Jumlah pita sub unit protein dari 2 lokasi yang bervariasi yaitu 15-22 pita, Lokasi Desa menunjukkan 22 pita protein dengan 6 pita protein tebal (pita mayor) dengan berat molekul 59 kDa, 30 kDa, 17,5 kDa, 16,5 kDa, 15,5 kDa, 14 kDa dan 16 pita protein tipis (pita minor) dengan berat molekul 165 kDa, 140 kDa, 132 kDa, 113 kDa, 100 kDa, 91 kDa, 71 kDa, 64 kDa, 52 kDa, 52 kDa, 48 kDa, 45 kDa, 40 kDa, 38,5 kDa, 37,5 kDa, 34 kDa, 28 kDa. Sedangkan Lokasi Perumahan menunjukkan 15 pita protein dengan 2 pita protein tebal (pita mayor) dengan berat molekul 36,5 kDa dan 23 kDa dan 13 pita protein tipis (minor) dengan berat molekul 165 kDa, 132 kDa, 90 kDa, 75 kDa, 68 kDa, 60 kDa, 53,5 kDa, 49 kDa, 45 kDa, 38,5 kDa, 30 kDa, 18,5 kDa, 17,5 kDa.

#### 5.2. Saran

5.2.1. Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlu dilakukan analisis protein secara molekuler nyamuk *Aedes* sp. di daerah Kota Semarang dan khususnya Jawa Tengah sehingga dapat diketahui gambaran profil protein nyamuk di tiap-tiap daerah tersebut.

5.2.2. Berdasarkan adanya hasil analisis protein pada tiap daerah di Semarang khususnya Jawa Tengah dapat dijadikan sebagai perbandingan pemakaian insektisida untuk memberantas nyamuk *Aedes* sp pada tiap-tiap daerah.

